
ANALISIS PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM MENINGKATKAN WISATAWAN PADA PROGRAM DEWI BAHARI DI DESA PADAK GUAR TAHUN 2023

Ni Gusti Ayu Samba Desi Putri¹, Suharyani²

Pendidikan Luar Sekolah, Universitas Pendidikan Mandalika
Jl. Pemuda No. 59 A Kota Mataram Nusa Tenggara Barat

¹ gustiayusamba@gmail.com, ² suharyani@undikma.ac.id

ABSTRACT

The problem in this study is how is the level of community participation in increasing tourists in the Maritime Goddess Program, Padak Guar Village, Sambelia District, East Lombok Regency, in 2023. This study aims to analyze the level of community participation in increasing tourists in the Maritime Goddess Program in Padak Guar Village, Sambelia District, East Lombok Regency. This research uses a quantitative approach with descriptive methods. The instrument used in this research was a questionnaire while the data analysis technique used descriptive analysis using the percentage formula. Respondents' answers after being analyzed are then interpreted through the interpretation table to get the level of participation. The results of this study stated that the level of community participation in increasing tourists towards the maritime goddess program was 34,325%% at intervals of $\leq 54\%$ with a benchmark reference assessment (PAP) according to Sugiyono (2010: 184). Thus it can be concluded that the level of Community Participation in Increasing Tourists for the Dewi Bahari Program in Padak Guar Village, Sambelia District, East Lombok Regency in 2023 is Worse.

Keywords: Participation, Community, Maritime Goddess Program.

ABSTRAK

Masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana tingkat partisipasi masyarakat dalam Meningkatkan Wisatawan Pada Program Dewi Bahari, Desa Padak Guar, Kecamatan Sambelia, Kabupaten Lombok Timur, Tahun 2023. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tingkat partisipasi masyarakat dalam Meningkatkan Wisatawan Dalam Program Dewi Bahari Desa Padak Guar, Kecamatan Sambelia, Kabupaten Lombok Timur. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket sedangkan teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif dengan rumus presentase. Jawaban responden setelah di analisis kemudian diinterpretasikan melalui tabel interpretasi mendapatkan nilai tingkat partisipasi. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa tingkat partisipasi masyarakat dalam meningkatkan wisatawan terhadap program dewi bahari adalah 34,325%% berada pada interval $\leq 54\%$ dengan penilaian acuan patokan (PAP) menurut Sugiyono (2010:184). Dengan demikian dapat di simpulkan bahwa tingkat Partisipasi Masyarakat dalam Meningkatkan Wisatawan terhadap Program Dewi Bahari Desa Padak Guar, Kecamatan Sambelia, Kabupaten Lombok Timur Tahun 2023 adalah Sangat Tidak Baik.

Kata Kunci: Partisipasi, Masyarakat, Program Dewi Bahari.

PENDAHULUAN

Desa wisata merupakan kawasan pedesaan yang memiliki berbagai macam atraksi wisata. Atraksi wisata tersebut dikemas sedemikian rupa sehingga dapat menarik wisatawan untuk berkunjung dan menetap, menghabiskan waktu berhari-hari, mengenal lebih dekat budaya desa, dan melakukan aktivitas yang dilakukan masyarakat desa. Pariwisata pedesaan menurut Hadiwijoyo (2012) dapat dilihat sebagai suatu pemukiman dengan fasilitas lingkungan yang sesuai dengan tuntutan wisatawan dalam menikmati, mengenal, dan menghayati kekhasan desa dengan segala daya tariknya dan tuntutan kegiatan hidup bermasyarakat.

Objek wisata adalah suatu tempat yang menjadi kunjungan pengunjung karena mempunyai sumberdaya, baik alami maupun buatan manusia, seperti keindahan alam atau pegunungan, pantai flora dan fauna, kebun binatang, bangunan kuno bersejarah, monumen-monumen, candi-candi, tari-tarian, atraksi dan kebudayaan khas lainnya (Ananto, 2008).

Menurut Siregar (2017) objek wisata adalah segala sesuatu yang menjadi sasaran wisata, objek wisata sangat erat hubungannya dengan daya tarik wisata. Dalam pengembangan pariwisata hendaknya sesuai dengan apa yang diinginkan oleh pengunjung agar pengunjung merasa puas dengan apa yang diberikan dan membuat pengunjung lebih lama bertahan ditempat tersebut dan juga ingin berkunjung kembali ke 7 tempat tersebut (Murti, 2013).

Dalam upaya peningkatkan pengembangan wisata bahari untuk menarik wisatawan tentunya membutuhkan partisipasi masyarakat sehingga masyarakat mampu mengembangkan daerah wisata bahari. Wisata Bahari juga dapat didefinisikan sebagai suatu usaha dalam memanfaatkan wilayah pantai dan laut sebagai tempat wisata (Mutaqqin, Hadi. 2013). Sadar wisata hendaknya diartikan sebagai pemahaman akan arti dan hakikat pengembangan pariwisata. Lebih jauh lagi menyangkut posisi, misi, dan perannya dalam pembangunan. Partisipasi masyarakat sangat diperlu dalam pengembangan wisata bahari. Partisipasi masyarakat dalam proses pengidentifikasian masalah dan potensi yang ada di masyarakat tentunya menjadi point penting dalam menggali potensi dan mengidentifikasi masalah yang timbul dalam pengembangan wisata bahari.

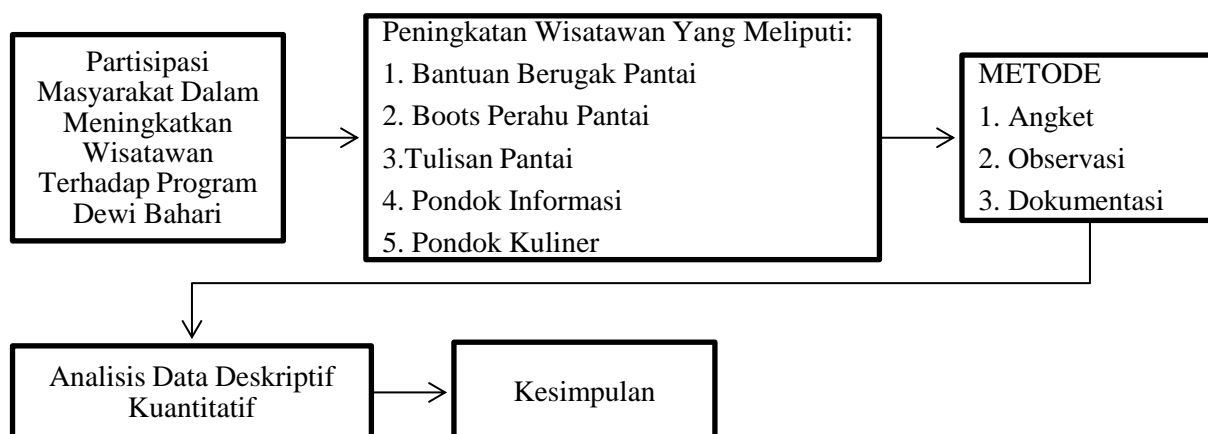
Dalam rangka melaksanakan ketentuan Pasal 18 ayat (3) Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 93 Tahun 2020 tentang Desa Wisata Bahari, telah ditetapkan sebanyak 15 Desa Wisata Bahari pada tanggal 3 November 2022 melalui Keputusan Direktur Jenderal Pengelolaan Ruang Laut Nomor 65 Tahun 2022 tentang Penetapan Desa Wisata Bahari, dari adanya Program Dewi Bahari pemerintahan Desa akan mengetahui sejauh mana keikutsertaan partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan Program Bahari yang ada. Salah satu desa pesisir yang memiliki wisata bahari yaitu Desa Padak Guar, Kecamatan Sambelia, Kabupaten Lombok Timur, Provinsi Nusa Tenggara Barat.

Berdasarkan hasil observasi awal, masalah yang timbul pada masyarakat di desa Padak Guar Kecamatan Sambelia yakni kurangnya kesadaran dan pengawasan dalam masyarakat akan pentingnya partisipasi dalam pengembangan desa wisata sehingga kurangnya progress di masyarakat yang berkesinambungan dalam meningkatkan wisatawan pada program wisata bahari tersebut. Dengan demikian, dampak yang timbul akibat kurangnya kesadaran serta pengawasan dari pihak masyarakat menimbulkan dampak yang dimana program-program masyarakat dalam mengembangkan desa wisata menjadi terhambat serta tidak berjalan sebagaimana mestinya serta dampak yang ditimbulkan dapat berupa turunnya pendapatan daerah dan menurunnya usaha mikro dan makro dalam masyarakat dikarenakan kurangnya dan menurunnya ketertarikan wisatawan dalam berkunjung ke desa wisata tersebut.

METODOLOGI

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif. Tujuan menggunakan metode pendekatan deskriptif ini adalah untuk menjelaskan dan memecahkan permasalahan yang di hadapi. Sedangkan tujuan yang menggunakan pendekatan kuantitatif adalah untuk mengetahui tingkat Pengaruh Partisipasi Masyarakat Dalam Meningkatkan Wisatawan Terhadap Program Dewi Bahari di Desa Padak Guar. Hal ini dapat dilakukan mulai tahap observasi, pengumpulan data, kemudian disusun, dijelaskan, dan dianalisis sehingga dapat diambil kesimpulan dengan penyebaran angket dan cara pengolahannya dengan memakai rumus persentase.

Tahap tersebut dilakukan dengan menempuh Langkah-langkah pengumpulan, klasifikasi/pengelolaan data, membuat kesimpulan laporan dengan tujuan utama untuk membuat penggambaran tentang suatu keadaan secara objektif dalam suatu situasi. Sehingga dengan menggunakan metode deskriptif, dapat mendeskripsikan hasil penelitian dilaksanakan, serta berusaha memberikan data fakta-fakta dan sifat populasi tersebut.



Gambar 1. Rancangan Penelitian

HASIL DAN PEMBAHASAN

Upaya untuk mendapatkan penelitian yang baik tentang Tingkat Partisipasi Masyarakat Dalam Meningkatkan Wisatawan pada Program Dewi Bahari di Desa Padak Guar, Kecamatan Sambelia, Kabupaten Lombok Timur Tahun 2023 maka peneliti melakukan analisis terhadap partisipasi masyarakat terhadap proses pengembangan wisata dewi bahari. Jenis penelitian yang digunakan adalah Analisis Data Deskriptif Kuantitatif. sehingga peneliti mengukur serta menganalisis peran dan partisipasi masyarakat yang meliputi komponen partisipasi dalam perencanaan atau mengambil keputusan, partisipasi dalam pelaksanaan, partisipasi dalam pemanfaatan hasil, partisipasi dalam evaluasi. Berikut merupakan penjelasan dari komponen komponen partisipasi masyarakat terhadap desa wisata dewi bahari :

1. Analisis Komponen Partisipasi dalam Proses Perencanaan dan Pengambilan keputusan.

Partisipasi masyarakat dalam proses perencanaan dan dalam pengambilan keputusan ini terdapat lima indikator yang diuji untuk mengetahui tingkat peran dan partisipasi masyarakat dalam meningkatkan wisatawan di desa padak guar terhadap program dewi bahari. Berikut merupakan pernyataan dan jawaban responden pada komponen yang pertama:

Analisis Komponen Partisipasi dalam Proses Perencanaan dan Pengambilan Keputusan untuk Meningkatkan Wisatawan pada Program Dewi Bahari.

NO	PERNYATAAN	PILIHAN JAWABAN				TOTAL
		SS	S	KS	TS	
1.	Masyarakat selalu mendukung program dewi bahari ini.	20	0	0	0	
2.	Masyarakat harus selalu ikut serta dalam proses perencanaan program desa wisata bersama pemerintah daerah.	15	5	0	0	
3.	Hanya Perwakilan masyarakat yang dapat ikut berpartisipasi dalam perencanaan program desa wisata	0	0	8	12	
4.	Masyarakat harus ikut terlibat dalam perencanaan program desa wisata	15	5	0	0	

5. Semua masyarakat harus ikut terlibat dalam proses jalannya program desa wisata	20	0	0	0	
Jumlah	70	10	8	12	100
Persentase	70%	10%	8%	12%	100%

Tabel 1. Analisis Komponen Partisipasi dalam Proses Perencanaan dan Pengambilan Keputusan untuk Meningkatkan Wisatawan pada Program Dewi Bahari.

Komponen partisipasi dalam proses perencanaan serta pengambilan keputusan diukur melalui angket yaitu terdiri dari 5 butir pernyataan dengan jumlah responden 20 orang, yang terdiri dari 4 alternatif jawaban. Dengan maksud skor 4 untuk skor tertinggi dan 1 untuk skor terendah.

Berdasarkan responden diatas, menunjukkan bahwa responden yang menjawab dengan kategori tinggi yakni jawaban sangat setuju sebanyak 70%. Kemudian untuk responden yang menjawab dengan kategori setuju sebanyak 10%, untuk kategori kurang setuju berjumlah 8% dan yang terakhir dengan kategori tidak setuju dengan jumlah 12% .

Berdasarkan hasil yang didapatkan dari tabel interaksi tingkat partisipan bahwa tingkat partisipasi masyarakat dalam meningkatkan wisatawan pada program dewi bahari di desa padak guar kabupaten lombok timur dalam komponen partisipasi dalam proses perencanaan dan pengambilan keputusan cenderung berada pada kategori sedang yaitu dengan persentase 70%. Ini berarti menunjukkan bahwa ada dukungan dari masyarakat desa sebagai responden terkait dengan program tersebut.

2. Analisis Komponen Partisipasi dalam Pelaksanaan.

Adapun partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan ini terdapat lima indikator yang diuji untuk mengetahui tingkat peran dan partisipasi masyarakat dalam meningkatkan wisatawan di desa padak guar terhadap program dewi bahari. Maksudnya disini adalah untuk mengukur partisipasi masyarakat sekitar terkait dengan program peningkatan wisata tersebut.

Analisis Komponen Partisipasi dalam Pelaksanaan untuk Meningkatkan Wisatawan pada Program Dewi Bahari.

NO	PERNYATAAN	PILIHAN JAWABAN				TOTAL
		SS	S	KS	TS	
6.	Masyarakat selalu memperhatikan sarana prasarana yang harus ada di lokasi tersebut.	10	10	0	0	
7.	Masyarakat harus menjaga segala perlengkapan yang ada.	15	5	0	0	
8.	Hanya perwakilan masyarakat saja yang dapat berpartisipasi dalam proses pelaksanaan program desa wisata	0	0	8	12	
9.	Masyarakat harus selalu memperhatikan keamanan dan kenyamanan di lokasi tersebut.	17	3		0	

10. Masyarakat harus lebih menjaga kebersihan di daerah sekitar wisata.	20	0	0	0	
Jumlah	62	18	8	12	100
Persentase	62%	18%	8%	12%	100%

Tabel 2. Analisis Komponen Partisipasi dalam Pelaksanaan untuk Meningkatkan Wisatawan pada Program Dewi Bahari.

Komponen partisipasi dalam pelaksanaan diukur melalui angket yaitu terdiri dari 5 butir pernyataan dengan jumlah responden 20 orang, yang terdiri dari 4 alternatif jawaban. Dengan maksud skor 4 untuk skor tertinggi dan 1 untuk skor terendah. Dari responden diatas, menunjukkan bahwa responden yang menjawab dengan kategori tinggi yakni jawaban sangat setuju sebanyak 62%. Kemudian untuk responden yang menjawab dengan kategori setuju sebanyak 18%, untuk kategori kurang setuju berjumlah 8% dan yang terakhir dengan kategori tidak setuju dengan jumlah 12% .

Berdasarkan hasil yang didapatkan dari tabel interaksi tingkat partisipan bahwa tingkat partisipasi masyarakat dalam meningkatkan wisatawan pada program dewi bahari di desa padak guar kabupaten lombok timur dalam komponen partisipasi dalam proses perencanaan dan pengambilan keputusan cenderung berada pada kategori sedang yaitu dengan persentase 62%. Ini berarti menunjukkan bahwa ada dukungan dari masyarakat desa sebagai responden terkait dengan program tersebut.

3. Partisipasi dalam Pemanfaatan Hasil.

Adapun partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan ini terdapat lima indikator yang diuji untuk mengetahui tingkat peran dan partisipasi masyarakat dalam meningkatkan wisatawan di desa padak guar terhadap program dewi bahari.

Partisipasi dalam Pemanfaatan Hasil untuk Meningkatkan Wisatawan pada Program Dewi Bahari

NO	PERNYATAAN	PILIHAN JAWABAN				TOTAL
		SS	S	KS	TS	
11.	Masyarakat sekitar wajib terlibat dalam segala jenis program wisata di kawasan wisata bahari	10	10	0	0	
12.	Masyarakat kecil tidak dapat ikut berpartisipasi dalam pengambilan keputusan.	0	0	5	15	
13.	Masyarakat selalu terlibat dalam segala bentuk kegiatan yang berkaitan dengan wisata Dewi Bahari.	15	5	0	0	
14.	Menghadirkan beberapa perwakilan masyarakat dalam pembahasan tindakan terkait wisata Dewi Bahari	17	3		0	
15.	Masyarakat sekitar merasakan manfaat dari adanya wisata Dewi Bahari.	20	0	0	0	
	Jumlah	62	18	5	15	100
	Persentase	62%	18%	5%	15%	100%

Tabel 3. Partisipasi dalam Pemanfaatan Hasil untuk Meningkatkan Wisatawan pada Program Dewi Bahari

Komponen partisipasi dalam proses perencanaan serta pengambilan keputusan diukur melalui angket yaitu terdiri dari 5 butir pernyataan dengan jumlah responden 20 orang, yang terdiri dari 4 alternatif jawaban. Dengan maksud skor 4 untuk skor tertinggi dan 1 untuk skor terendah.

Berdasarkan responden diatas, menunjukkan bahwa responden yang menjawab dengan kategori tinggi yakni jawaban sangat setuju sebanyak 62%. Kemudian untuk responden yang menjawab dengan kategori setuju sebanyak 18%, untuk kategori kurang setuju berjumlah 5% dan yang terakhir dengan kategori tidak setuju dengan jumlah 15% .

Berdasarkan hasil yang didapatkan dari tabel interaksi tingkat partisipan bahwa tingkat partisipasi masyarakat dalam meningkatkan wisatawan pada program dewi bahari di desa padak guarkabupaten lombok timur dalam komponen partisipasi dalam proses perencanaan dan pengambilan keputusan cenderung berada pada kategori sedang yaitu dengan persentase 62%. Ini berarti menunjukkan bahwa ada dukungan dari masyarakat desa sebagai responden terkait dengan program tersebut.

4. Partisipasi dalam Evaluasi

Adapun partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan ini terdapat lima indikator yang diuji untuk mengetahui tingkat peran dan partisipasi masyarakat dalam meningkatkan wisatawan di desa padak guar terhadap program dewi bahari.

Analisis Komponen Partisipasi dalam Evaluasi untuk Meningkatkan Wisatawan pada Program Dewi Bahari.

NO	PERNYATAAN	PILIHAN JAWABAN				TOTAL
		SS	S	KS	TS	
16.	Masyarakat mendapatkan pemasukan dari program wisata tersebut.	20	0	0	0	
17.	Masyarakat merasakan manfaat perannya di lingkungan sosial.	15	5	0	0	
18.	Masyarakat senang ketika desanya terkenal.	20	0	0	0	
19.	Masyarakat desa memanfaatkan wisata tersebut sebagai penambah ekonomi.	20	0	0	0	
20.	Masyarakat menjadi lebih kreatif dan inovatif.	10	5	3	2	
Jumlah		85	10	3	2	100
Persentase		85%	10%	3%	2%	100%

Tabel 4. Analisis Komponen Partisipasi dalam Evaluasi untuk Meningkatkan Wisatawan pada Program Dewi Bahari.

Komponen partisipasi dalam proses perencanaan serta pengambilan keputusan diukur melalui angket yaitu terdiri dari 5 butir pernyataan dengan jumlah responden 20 orang, yang terdiri dari 4 alternatif jawaban. Dengan maksud skor 4 untuk skor tertinggi dan 1 untuk skor terendah.

Berdasarkan responden diatas, menunjukkan bahwa responden yang menjawab dengan kategori tinggi yakni jawaban sangat setuju sebanyak 85%. Kemudian untuk

responden yang menjawab dengan kategori setuju sebanyak 10%, untuk kategori kurang setuju berjumlah 3% dan yang terakhir dengan kategori tidak setuju dengan jumlah 2% .

Berdasarkan hasil yang didapatkan dari tabel interaksi tingkat partisipan bahwa tingkat partisipasi masyarakat dalam meningkatkan wisatawan pada program dewi bahari di desa padak guarkabupaten lombok timur dalam komponen partisipasi dalam proses perencanaan dan pengambilan keputusan cenderung berada pada kategori Baik yaitu dengan persentase 85%. Ini berarti menunjukkan bahwa ada dukungan dari masyarakat desa sebagai responden terkait dengan program tersebut.

5. Analisis data keseluruhan

Dalam penelitian ini, analisis yang digunakan yakni dalam bentuk deskriptif. Dalam teknik ini digunakan untuk mengkaji variabel partisipasi masyarakat yang ada di masyarakat dalam pelaksanaan program wisata bahari di desa Padak Guar Kecamatan Sambelia Kabupaten Lombok Timur. Data ini diolah dalam metode deskriptif yakni dengan cara jumlah skor yang telah diperoleh pada data dibagi dengan jumlah skor keseluruhan dikali 100% yakni sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P : Persen tase jawaban

F : Jumlah frekuensi skor jawaban responden

N : Jumlah frekuensi keseluruhan

100 : bilangan tetap

(Sudijono, 2015: 43).

Maka Penyelesaian yang akan terjadi yakni sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{1.373}{4} \times 100\%$$

$$P = 34,325\%$$

Dalam rumus di atas diketahui bahwa nilai “F” adalah 1.373 yang merupakan jumlah dari point keseluruhan dari 20 sampel responden yang akan dibagi dengan “N” dengan nilai 4 dikali dengan 100% sebagai bilangan tetap sehingga nilai yang dihasilkan adalah 34,325% sebagai nilai akhir.

Pada angka rata – rata partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan program wisata bahari di desa Padak Guar kecamatan Sambelia tahun 2023 meurujuk di angka 34,325% yang terdapat pada interval (lihat tabel 01) menunjukkan nilai 34,325% berada di kategori $\leq 54\%$ yakni berada pada kategori “sangat tidak baik”. Interval ini menunjukkan bahwa masyarakat sekitar yang menjadi bagian dari masyarakat di sekitar desa wisata tersebut kurang memahami program yang dengan keadaan rata-rata yang menunjukkan minat partisipasi masyarakat tersebut masih digolongkan sebagai keadaan rendah dan dibawah dan rata – rata dengan minat yang masih ada namun tidak pula dikategorikan rendah.

Berdasarkan hasil dari analisis data di atas pada tingkat partisipasi masyarakat dalam

program yang dijalankan Wisata Bahari Desa padak Guar Kecamatan Sambelia Kabupaten Lombok Timur tahun 2023 yakni 34,325% Dalam hal ini, peneliti menerapkan metode analisis deskriptif dalam menganalisis data yang diperoleh secara keseluruhan guna mendapatkan hasil akhir yang telah ditemukan. Teknik analisis deskriptif ini digunakan sebagai acuan untuk mengkaji hasil dari nilai *responded* dan jumlah skor akhir sehingga ditemukan nilai dari tingkat partisipasi masyarakat dalam nilai interval sebesar 34,325% Hasil ini juga dapat dilihat dari hasil deskriptif dengan rumus yang ada pada indikator interval yang telah di bahas di pembahasan sebelumnya.

Berdasarkan hasil pengumpulan data dari responden, diperoleh pada partisipasi dalam proses perencanaan dan pengambilan keputusan berada pada kategori sedang yakni sebesar 70%. Ini menunjukkan bahwa komponen partisipasi dalam proses perencanaan dan pengambilan keputusan ini sedang berjalan secara optimal atau mulai pada tahap efektif karena masyarakat lebih banyak berpartisipasi pada program tersebut untuk mendukung program dewi bahari ununtuk meningkatkan wisatawan.

Berdasarkan hasil tanggapan responden, diperoleh pada komponen partisipasi dalam pelaksanaan berada pada kategori sedang yakni sebesar 62%. Ini menunjukkan bahwa komponen partisipasi dalam pelaksanaan sedang berjalan secara optimal dikarenakan partisipasi masyarakat dalam melaksanakan program dewi bahari tersebut beradada pada tahap lumayan aktif.

Berdasarkan hasil pengumpulan data dari para responden yang ada, diperoleh komponen partisipasi dalam pemanfaatan hasil berada pada kategori sedang yakni 62%. Hal tersebut menunjukkan bahwa komponen ini sedang berjalan secara optimal juga karena masyarakat sama-sama memanfaatkan hasil itu feed back yang di dapat dari pengelolaan wisata dewi bahari ini.

Berdasarkan hasil pendapat responden, diperoleh dari komponen partisipasi dalam evaluasi berada pada kategori baik yakni sebesar 85%. Ini menunjukkan bahwa komponen tersebut sudah berjalan optimal terkait dengan partisipasi masyarakat dalam tahap evaluasi. Hal tersebut ditunjukan oleh pemahaman masyarakat terkait dengan apa saja keunggulan yang sudah dicapai dan apa saja seharusnya yang perlu diperbaiki.

Berdasarkan pendapat responden dari 4 komponen yaitu partisipasi dalam proses perencanaan dan pengambilan keputusan 70%, partisipasi dalam pelaksanaan 62%, partisipasi dalam pemanfaatan hasil 62%. partisipasi dalam evaluasi berada pada kategori baik yakni sebesar 85% yang menentukan terkait dengan tingkat partisipasi dalam analisis partisipasi masyarakat dalam meningkatkan wisatawan pada program dewi bahari di desa padak guar kabupaten Lombok timur 2023 dapat dikategorikan sangat tidak baik partisipasi masyarakat dalam program ini karena memiliki persentase sebesar 34,325%.

Tabel Interval yang telah menggolongkan tingkat partisipasi masyarakat pada bab sebelumnya menjadi penggolongan yang sesuai dengan hasil yang telah ditemukan. Pada nilai 34,325% yang menjadi perolehan sebagai skor akhir dalam menunjukkan tingkat partisipasi masyarakat yakni disesuaikan pada kolom interval dinilai $\leq 54\%$ yang menandakan nilai akhir pada analisis skor responden yang adalah 34,325% Nilai ini berada pada rentang interval $\leq 54\%$ yang berada pada kategori “sangat tidak baik”. Sehingga dapat ditarik kesimpulan yang dimana Nilai dari skor responden guna mempresentasikan nilai untuk tingkat partisipasi masyarakat di Desa Padak Guar, Kecamatan Sambelia, Kabupaten Lombok Timur adalah “sangat tidak baik atau sangat rendah”.

Dalam katergori ini sesuai dengan Cohen dan Uphoff (Dalam Siti Irene A.D., 2011:61) tentang jenis – jenis partisipasi pada kategori jenis kedua yaitu pastisipasi dalam

pelaksanaan yang sejalan dimana masyarakat masih perlu peningkatan dalam keikutsertaan atau partisipasi dalam program di masyarakat. Program Wisata Bahari di Desa Padak Guar menandakan bahwa tingkat partisipasi dan kesadaran pada keadaan pariwisata masih terbilang memenuhi dengan tingkatan yang masih di tingkat aman. Keadaan ini seharusnya menjadi posisi dan saat yang penting guna meningkatkan rasa kepedulian dan rasa keikutsertaan dan gotong royong di dalam masyarakat untuk menjalankan program – program yang bertujuan untuk meningkatkan sumber daya alam di wilayah sekitar masyarakat sehingga dapat meningkatkan taraf perekonomian lokal yang akan di dukung dengan program – program wisata bahari dan meningkatkan rasa kebersamaan dan musyawarah yang erat di setiap lini atau lapisan masyarakat khususnya di daerah wisata bahari di Desa Padak Guar Kecamatan Sambelia kabupaten Lombok timur. Dengan keterlibatan dan keikutsertaan partisipasi masyarakat dalam program wisata bahari dapat meningkatkan kesadaran akan interaksi sosial secara sadar dalam situasi tertentu.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dari analisis data yang telah dilakukan pada bab sebelumnya untuk mencari nilai guna mengetahui tingkat partisipasi masyarakat dalam meningkatkan wisatawan pada program Wisata Bahari di Desa Padak Guar kecamatan Sambelia, Kabupaten Lombok Timur tahun 2023 adalah ditemukannya nilai sebesar 34,325% yang berada pada nilai interval di rentang $\leq 54\%$ yang menunjukkan kategori “Tidak Baik”. Sehingga dengan nilai yang telah diperoleh dalam analisis data yang menggunakan analisis deskriptif telah ditemukannya hasil dari penelitian yang telah dikategorikan dalam nilai dari skor Responden yang telah menunjukkan hasil yang relevant pada skor interval.

Dengan demikian, dapat ditariknya kesimpulan dalam penelitian ini yang dimana nilai partisipasi masyarakat dalam meningkatkan wisatawan pada program Wisata Bahari di Desa Padak Guar kecamatan Sambelia, Kabupaten Lombok Timur tahun 2023 berada di kategori “Tidak Baik”. Ini menunjukkan bahwa kategori tersebut merupakan suatu hasil yang mempresentasikan partisipasi masyarakat masih berada di di tingkat Rendah.

Dalam program program Wisata Bahari di Desa Padak Guar kecamatan Sambelia, Kabupaten Lombok Timur telah dijalankan sebagai program yang meningkatkan sumber daya alam di daerah pesisir dan meningkatkan masyarakat di sekitar daerah wisata dalam segi ekonomi micro ataupun macro. Dalam hasil ini telah disimpulkan bahwa tingkat partisipasi masyarakat di daerah wisata tersebut masih berada di tingkat rendah yang tentunya masih dapat meningkat ataupun menurun berdasarkan program program wisata bahari yang telah maupun akan direalisasikan di kemudian hari.

DAFTAR RUJUKAN

1. A. D., Siti Irene.(2011). *Desentralisasi dan Partisipasi Masyarakat dalam Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
2. Hadiwijoyo, Suryo Sakti. (2012). *Perencanaan Pariwisata Pedesaan Berbasis Masyarakat*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
3. Harry Murti dan Veronika Agustini Srimulyani, (2013). *Pengaruh Motivasi Terhadap Kinerja Pegawai Dengan Variabel Pemeditasi Kepuasan Kerja Pada PDAM Kota Madiun*. Jurnal Riset Manajemen dan Akuntansi (JRMA). Vol. 1 No. 1, Februari 2013. pp. 10-17.
4. Hersan Ananto. (2008). “*Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi*”.
5. Siregar, M. (2017). *Respon Pemberian Nutrisi AbMix Pada Sistem Tanamana Hidroponik*

Putri, Ni Gusti, Suharyani. Analisis Partisipasi Masyarakat Dalam Meningkatkan Wisatawan Pada Program Dewi Bahari Di Desa Padak Guar Tahun 2023.

Terhadap Pertumbuhan Dan Produksi Tanaman Sawi. Journal Of Animal Science And Agronomy Panca Budi Vol. 2